

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan dalam hal apapun, dimanapun dan kapanpun komunikasi selalu ada disekeliling kita mulai dari membuka mata ketika bangun tidur sampai tidur lagi dan itu berlaku sampai kita mati. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi dapat memberikan sesuatu yang kita butuhkan sadar maupun ketika tidak kita sadari misalnya informasi, dan hiburan.

Hiburan yang bisa didapatkan bukan hanya dari handphone maupun media media lain yang harus diakses namun hiburan bisa dari sekeliling kita sendiri dari keluarga maupun hal-hal lain yang dapat terlihat oleh mata seperti iklan sehingga industri hiburan selalu dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan sesuatu agar lebih mudah menarik perhatian masyarakat dari segi apapun misalnya slogan maupun iklan. Iklanpun saat ini bukan hanya digunakan oleh industri hiburan, adapula masyarakat dengan segala kebutuhannya dari mengiklankan usahanya, memberikan himbuan, pengumuman dan beraneka macam lainnya. Dengan adanya era sekarang ini yang serba teknologi, iklan melalui media cetak seperti brosur dan poster tidak sebanyak dulu namun akhir-akhir ini adanya pandemi covid 19 poster

banyak digunakan dijalanan untuk menghimbau penyebaran lebih luas. Poster yang digunakan mulai dari yang berisi anjuran utuk tetap dirumah saja, slalu menggunakan masker, jaga jarak, cuci tangan kapanpun, anjuran tidak mudik dan banyak lainnya. Padahal sebelum pandemi terjadi poster banyak digunakan untuk mengiklankan suatu produk bukan untuk anjuran anjuran dari pemerintah.

Masyarakat Indonesia memiliki banyak aktifitas yang mengharuskan untuk melakukan perjalanan diluar rumah. Kegiatan diluar rumahpun beraneka ragam mulai dari yang sekedar membeli sesuatu, bekerja, sekolah, berlibur maupun kegiatan lainnya. Waktu yang digunakanpun beraneka ragam juga sehingga tidak mengherankan jika jalanan selalu ramai terutama jalan jalan besar. Selain bepergian aktifitas masyarakat mayoritas memiliki kedekatan sosial secara fisik contohnya berkumpul, bertatap muka maupun berjabat tangan adalah hal wajar namun pada awal tahun 2020 ini munculnya sebuah pandemi mengakibatkan masyarakat harus melakukan anjuran pemerintah untuk melakukan PSBB atau Pembatasan sosial berskala besar.

PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan definisi dari pembatasan kegiatan masyarakat yang mulai dianjurkan pemerintah guna mengurangi dan menekan jumlah kasus masyarakat yang terkena pandemi Covid 19. Covid 19 yang juga disebut corona virus mulai masuk di Indonesia pada awal tahun 2020 sekitar bulan januari sampai februari. Penularan yang cepat dan mudah menyebabkan hingga hari ini (18 juni 2020) terkonfirmasi 41.431 positif virus covid. Virus ini menyerang sistem pernafasan dapat langsung melalui percikan batuk atau nafas orang yang terinfeksi maupun

tidak langsung melalui percikan atau sentuhan yang tertinggal disuatu tempat sedangkan ciri cirinya pun cukup umum seperti penyakit flu biasa jika hanya diperhatikan sekilas sehingga mewajibkan setiap orang mengurangi interaksi dengan cara tetap dirumah saja seperti yang disarankan pemerintah. Namun ketika diperlakukannya PSBB masyarakat banyak dirumah dan para pengusaha yang ikut merasakan dampak dari sepi pembeli, tidak sedikit yang memilih menutup usahanya hingga banyak karyawan yang dirumahkan tanpa memiliki penghasilan. Bagi para perantau mungkin pilihan terbaik pulang kampung atau mudik sehingga pengeluaran bisa lebih ditekan ketika berada dikampung halaman namun masyarakat banyak yang menolak perantau karena kebanyakan perantau dari daerah dengan kasus covid banyak, mereka takut dengan adanya yang mudik ia membawa virus tersebut kedesa.

Dari kasus tersebut banyak daerah didesa yang menutup jalan dengan portal dan dijaga masyarakat untuk mencegah orang orang luar daerah tersebut masuk. Banyak juga yang memilih menggunakan berbagai macam poster untuk mengingatkan masyarakat agar tidak mudik. Selain untuk menekan pengeluaran perantau memilih mudik karena bertepatan dengan bulan puasa dan lebaran idul fitri yang biasanya dilewatkan dengan berkumpul bersama sehingga banyak yang tetap nekat mudik meskipun sudah diberi larangan untuk tidak keluar rumah. Dengan ini pemerintah memberi aturan baru bagi yang mudik kekampung halaman untuk tetap mengurangi penyebaran virus dengan cara isolasi yang bisa dilakukan dibalai desa maupun rumah masing masing selama 14 hari yang diyakini merupakan masa inkubasi Covid19 dapat pula diperpanjang di rumah sakit jika terbukti terinfeksi.

Pembatasan sosial berskala besar terjadi disegala aspek misalnya pendidikan yang pembelajarannya digantikan menjadi online maupun tugas tugas. Proses bekerja ditempat kerja juga sementara diberhentikan dan ada pula yang bekerja lewat rumah. Peliburan

dikecualikan bagi beberapa instansi maupun kantor yang memberi pelayanan umum seperti Pertamina, Polri, tentara dan sebagainya. Sedangkan pembatasan kegiatan lainnya tetap dilaksanakan seperti transportasi umum sementara dihentikan, pembatasan kegiatan sosial seperti arisan dan banyak kegiatan lain yang terkena dampak dari pandemi ini.

“Khalayak dapat dipengaruhi oleh iklan” teori tersebut banyak disebut sebagai teori ATR yaitu Awareness, Trial, Reinforcement. Intinya iklan yang disajikan harus mengugah, membangkitkan, mengoda kesadaran (**Awareness**) khalayak. Setelah mengugah kesadaran, khalayak langsung berkeinginan mencoba (**Trial**) yang ditampilkan iklan tersebut. Selanjutnya proses pengukuhan (**Reinforcement**). Iklan yang ditampilkan mempunyai kekuatan penegas sikap positif terhadap sesuatu yang diiklankan. Dalam hal ini poster yang dipasang dipinggir jalan diharapkan dapat dilihat dan dilaksanakan oleh masyarakat yang dekat maupun jauh.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi pesan kreatif pada poster selama masa PSBB menurut teori ATR di Desa Sukorejo, Lengkon, dan Bangunrejo Kecamatan Sukorejo ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi pesan kreatif pada poster selama masa PSBB menurut teori ATR Desa Sukorejo, Lengkon, dan Bangunrejo Kecamatan Sukorejo ?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil atas analisis poster..

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi praktisi. Sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan dalam penelitian dibidang Teori ATR

